

**PERANCANGAN INTERIOR BANGSAL WANITA  
RUMAH SAKIT JIWA ISLAM  
JAKARTA**



**PENCIPTAAN**

**Annisa Amalia Munggarsari**

**NIM 1210019123**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior  
2017

**PERANCANGAN INTERIOR  
BANGSAL WANITA RUMAH SAKIT JIWA ISLAM  
JAKARTA**



Annisa Amalia Munggarsari

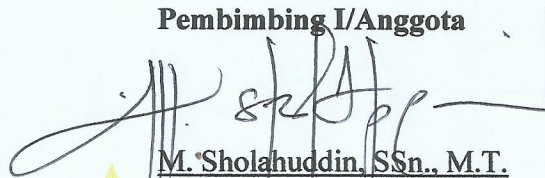
1210019123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGKARTA  
2017**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:


**PERANCANGAN INTERIOR BANGSAL WANITA RSJ ISLAM  
JAKARTA** diajukan oleh Annisa Amalia Munggarsari, NIM 121 0019 123,  
Program Studi Disain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 20  
Januari 2017

**Pembimbing I/Anggota**




M. Sholahuddin, SSn., M.T.  
NIP. 19701019 199903 1 001

**Pembimbing II/Anggota**



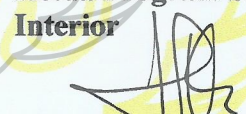
Danang Fabriyantoko, S.Sn., M.Ds.  
NIP. 19870209 201504 1 001

**Cognate/Anggota**




Artbanu Wishnu Aji, SSn., M.T.  
NIP. 19740713 200212 1 001

**Ketua Program Studi Desain  
Interior**



Yulyta Kodrat P., M.T.  
NIP. 19700727 200003 2 001

**Ketua Jurusan Desain**



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:  
**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2017



Annisa Amalia Munggarsari

NIM 121 0019 123

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala hidayah, karunia, dan berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Yth. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, kritikan, serta semangat bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Yth. Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A selaku Ketua Jurusan Desain dan Dosen Wali atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh staff RSJI terutama Bapak Joko dan Dokter Metta atas izin penelitian dan data-data yang telah diberikan untuk perancangan Tugas Akhir.
7. Kedua orang tua yang telah mengizinkan anaknya untuk sekolah di ISI. Terima kasih atas doanya yang tidak pernah berhenti, motivasi, dan juga

nasihatnya. Terima kasih atas kasih sayangnya yang tiada henti sampai hari ini.

8. Kedua Adik M. Naufal Arniadi dan M. Zaky yang telah memberikan semangat dan hiburan.
9. Perkumpulan YOKERS! Achmad Dicky R, Nur Ayasy, Baiq Rinda Loli, Anggita Kartika S, Agi S Prabowo, Kukuh Aji, Sri Handariyatul, Fauziah Citra S, Hestrini Putri W, Afifah D, Ganesha Bella, Rosa Dina, Galih montana atas segala kisah klasik dipenghujung masa perkuliahan. Semoga persahabatan erat kita tidak berhenti sampai di Tugas Akhir ini.
10. Peppi, Mas Singgih, Anggih , Malik, Ipul, Endri, Herku dan Soffa yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membantu penulis menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir.
11. Fitri dan Efrem yang telah bersedia meminjamkan laptopnya untuk proses rendering yang sangat berat dan lama.
12. Teman-teman INDIS 12, Gradasi 13, Konco kandung 14, Sakomah 15.
13. Serta semua pihak yang turut membantu dan memotivasi saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

Annisa Amalia Munggarsari

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN INTERIOR BANGSAL WANITA RUMAH SAKIT JIWA ISLAM JAKARTA**

**Annisa Amalia Munggarsari**

Fenomena gangguan jiwa pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Salah satu penyedia fasilitas kesehatan bagi penderita gangguan jiwa adalah Rumah Sakit Jiwa Islam (RSJI) yang terletak di Klender, Jakarta Timur. RSJI merupakan rumah sakit jiwa swasta kelas C dan penyembuhannya berbasis rohani. Pada RSJI karakteristik pasien dan ruangan sangatlah berbeda dengan rumah sakit umum. Pasien penghuni RSJI nantinya akan mengikuti program rehabilitasi sosial dengan waktu yang cukup lama. Dalam mengikuti program tersebut, pasien difasilitasi dengan bangsal atau unit rawat inap. Intensitas pemakaian bangsal oleh pasien menuntut RSJI menyediakan fasilitas yang nyaman dan aman. Oleh karena itu, perancangan interior RSJI mengangkat konsep healing environment. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang dapat mengatasi tekanan psikologis pada saat proses rehabilitasi dengan melibatkan unsur alam dan panca indera.

**Kata kunci: Rumah Sakit Jiwa, Rehabilitasi, Unit Rawat Inap, Healing Environment**

## ABSTRACT

### PERANCANGAN INTERIOR BANGSAL WANITA RUMAH SAKIT JIWA ISLAM JAKARTA

**Annisa Amalia Munggarsari**

*Amount of psyconeuotric recently has increased significantly. Lunatic Asylum is one of healthy facilities provider which located in Klender, East Jakarta. RSJI is a grade C Lunatic Asylum and healing noetically. In RSJI, patient characteristic and ward are completely different with another generally hospital. RSJI patient will be abreast of social rehabilitation program in a long period of time. In attending the program, patient will be facilitated by the wards. Used of the room intensity by the patient demand RSJI to provide pleasurable and safe facilities. Hence, interior design of RSJI engages Healing Environment concept. The concept aim to impress which has ability to solve psychologist pressure on rehibition proccess by involving nature and senses.*

***Keyword : Lunatic Asylum, Rehabilitation, Inpatient Care Unit, Healing Environment.***



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Judul</b> .....	1
<b>B. Latar Belakang</b> .....	1
<b>BAB II LANDASAN PERANCANGAN</b> .....	3
<b>A. Deskripsi Proyek</b> .....	3
1. Tujuan Perancangan .....	3
2. Sasaran Perancangan .....	3
3. Data Fisik .....	3
4. Data Non Fisik .....	13
<b>B. Program Perancangan</b> .....	16
1. Pola Pikir Perancangan .....	16
2. Cakupan dan Arahan Tugas .....	19
3. Keinginan Klien .....	20
4. Program Kebutuhan Ruang .....	21
5. Organisasi dan Hubungan antar Ruang .....	22
6. Pengguna dan aktivitas .....	22
7. Data Literatur .....	22

<b>BAB III PERMASALAHAN DESAIN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Identifikasi Permasalahan Keseluruhan.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Identifikasi Permasalahan Ruang .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB IV KONSEP DESAIN .....</b>	<b>40</b>
<b>A. Konsep Program Perancangan .....</b>	<b>40</b>
1. Konsep Tema dan Gaya .....	40
2. Konsep Pencitraan .....	41
3. Pengaplikasian Konsep dan Gaya .....	42
4. Skema Bahan.....	45
5. Refrensi Desain .....	48
6. Konsep Perancangan Berdasarkan Ruang.....	50
<b>B. Konsep Program Perancangan .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>58</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

#### LAMPIRAN

- 1.Rencana Anggaran Biaya
- 2.Perhitungan Jumlah Kebutuhan Lampu
- 3.Poster dan Katalog Pameran
- 4.Konsep Grafis
- 6.Gambar Kerja

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Lokasi Bangunan .....	4
Gambar 2.2 Denah Bangunan .....	5
Gambar 2.3 Fasad Bangunan.....	6
Gambar 2.4 Sitting Area Lobby.....	9
Gambar 2.5 Front Office .....	9
Gambar 2.6 Ruang Isolasi.....	10
Gambar 2.7 Ruang Rekreasi Wanita.....	10
Gambar 2.8 Ruang Inap VIP.....	11
Gambar 2.9 Ruang Inap Kelas 1 .....	11
Gambar 2.10 Ruang Inap Kelas 2.....	12
Gambar 2.11 Ruang Inap Kelas 3.....	12
Gambar 2.12 Musholla .....	13
Gambar 2.13 Ruang Perawat.....	13
Gambar 2.14 Logo RSJI.....	14
Gambar 2.15 Pola Pikir EBD .....	20
Gambar 2.16 Diagram Matrix Hubungan Antara Ruang .....	23
Gambar 2.17 Perhitungan Jumlah Lumener Pada Ruang .....	29
Gambar 2.18 Pembagian Warna.....	35
Gambar 4.1 Mind Mapping Konsep.....	39
Gambar 4.2 Elemen healing Environment .....	41
Gambar 4.3 Hubungan Pendekatan dan Unsur Healing Environment .....	41
Gambar 4.4 Skema Warna.....	42
Gambar 4.5 Contoh Tekstur Material Roster dan Louver Kayu .....	43
Gambar 4.6 Vinyl Pada Rumah Sakit .....	44
Gambar 4.7 Parket.....	45
Gambar 4.8 Gypsum.....	45
Gambar 4.9 Kayu Solid .....	46
Gambar 4.10 Roster.....	47

Gambar 4.11 Referensi Desain Kamar Pasien .....	48
Gambar 4.12 Referensi Desain Hall Wanita .....	50
Gambar 4.13 Referensi Desain Elemen Estetis .....	50
Gambar 4.14 Zoning Ruang Inap VIP.....	51
Gambar 4.15 Zoning Ruang Inap Kelas 1 .....	52
Gambar 4.16 Zoning Ruang Inap Kelas 3 .....	53
Gambar 4.17 Zoning Ruang Rekreasi Wanita .....	54



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Fungsi Ruang dan Pengguna Ruang .....	15
Tabel 2.2 Tabel Kebutuhan Ruang .....	22
Tabel 2.3 Tabel Indeks Pencahayaan Menurut Jenis Ruang atau Unit .....	29
Tabel 2.4 Tabel Kesimpulan Desain dan <i>Healing Environment</i> dengan <i>Healthcare Outcomes</i> .....	36
Tabel 3.1 Tabel Kebutuhan Ruang dan Furniture .....	55



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Judul**

**PERANCANGAN INTERIOR BANGSAL WANITA RUMAH SAKIT JIWA ISLAM KLENDER, JAKARTA**

### **B. Latar Belakang Masalah**

Fenomena gangguan jiwa pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Salah satu penyedia fasilitas kesehatan bagi penderita gangguan jiwa di Jakarta adalah Rumah Sakit Jiwa Islam (RSJI). RSJI terletak di Jalan Bunga Rampai 8 Blok 7 No.10, 6, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Jakarta. RSJI merupakan rumah sakit jiwa swasta kelas C. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas dan juga menampung pelayanan rujukan dari puskesmas. Kapasitas rawat inap yang tersedia yaitu 50 tempat tidur inap lebih sedikit dibanding setiap rumah sakit di Jakarta yang tersedia rata-rata 74 tempat tidur inap. Dari 50 tempat tidur inap di rumah sakit ini, 31 di kamar kelas III, 9 di kamar kelas II, 6 di kamar kelas I, dan 4 di kamar VIP.

Karakteristik pasien dan ruangan pada RSJI sangatlah berbeda dengan rumah sakit pada umumnya. Pasien rawat inap RSJI nantinya akan mengikuti program rehabilitasi sosial dengan waktu yang cukup lama. Program rehabilitasi memerlukan waktu yang cukup lama karena rangkaiannya melibatkan banyak hal dari yang bersifat medik, sosial, dan konseling. Dalam mengikuti serangkaian program, pasien harus diwadahi oleh fasilitas ruangan. Intensitas pemakaian bangsal yang tinggi oleh pasien menuntut RSJI menyediakan fasilitas yang nyaman dan aman. Jika kriteria nyaman dan aman terpenuhi maka akan terciptalah lingkungan yang kondusif.

Teori Robert M. Kaplan, James F. Sallis, Jr, Thomas L. Patterson dalam bukunya *Health and Human Behavior* (1993) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam proses kesembuhan, yakni : faktor lingkungan (40%), faktor medis (10%), Faktor Genetis (20%), dan Faktor Lainnya (10%). Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dilihat bahwa lingkungan mempunyai presentase besar dalam sebuah proses kesembuhan. Selain itu, setiap lingkungan memiliki rangsangan dan tidak semua rangsangan dapat direspon dengan baik oleh manusia. Pada pasien penderita gangguan jiwa, sistem pengenalan manusia terhadap lingkungannya mengalami kemunduran yang serius. Kualitas lingkungan akan memberikan rangsangan yang akan direspon secara emosional dari pengguna. Respon emosional yang dapat dirasa antara lain suasana tegang, pengenduran, relaksasi, ketakutan maupun keriangian. Lingkungan penyembuhan yang baik dapat memberikan respon positif.

Untuk mengatasi tekanan-tekanan yang muncul pada saat proses rehabilitasi dan juga menjawab permasalahan yang ada, maka dipilihlah konsep *Healing Environment*. Konsep ini dipilih karena bertujuan untuk menciptakan suasana yang dapat mengatasi tekanan psikologis pasien dengan melibatkan unsur alam dan panca indera. Untuk mencapai tahapan *Healing Environment*, metode yang harus diterapkan adalah *Evidence Based Design* (EBD). *Evidence Based Design* adalah sebuah proses yang digunakan oleh para profesional perencana di bidang kesehatan dalam merencanakan, membuat desain dan proses konstruksi di fasilitas kesehatan. Seorang perencana berbasis bukti (*Evidence Based Designer*) akan bersama sama mengolah berbagai informasi terkini dengan klien untuk memutuskan sebuah rancangan fasilitas kesehatan. Bukti bukti ini dapat berasal dari hasil penelitian, hasil evaluasi project dan pemecahan bersama dengan klient pada saat operasional pekerjaan. Hasil akhir yang diharapkan adalah pengurangan stres, memberikan suasana hati yang positif, serta meningkatkan pengharapan pasien akan lingkungan.